

PERANAN MAHASISWA KPPM DALAM MELAKSAKANAN KEGIATAN TAMBAHAN DI NAGORI PARIKSABUNGAN KECAMATAN DOLOK PARDAMEAN KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Cristhyn Agustina Damanik¹, Ivanca Christine Rosaline Harahap², Gilbert Togi Silalahi³, David Purba⁴ dan Mardame Pangihutan Sinaga⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Jl. Sangnawaluh No.4 Pematang Siantar, Indonesia, Kode Pos: 21139
e-mail: cristhyndamanik4@gmail.com,

e-mail: ²ivancaharahap0@gmail.com, ³gilberttogi441@gmail.com, ⁴davidpurba105@gmail.com, ⁵m_pangihutan@gmail.com

Abstract

The Practice Lecture and Student Service Activity (KPPM) aims to dedicate service to the community and help address various issues faced by society while applying the knowledge acquired through academic education. KPPM Period 4 was conducted from February 10 to March 7, 2025, in Pariksabungan Village, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency. During this program, students were expected to assist residents in economic development, cultural preservation, and overall community welfare improvement. The implementation of KPPM Period 4 was based on field observations, interviews, and literature studies. Several activities carried out by students included improving facilities and cleanliness at the Pinus Hills tourist site, reducing waste in natural tourist attractions, cleaning water springs, installing village signboards, teaching and conducting extracurricular activities at SDN 091401 and SDN 095175, and participating in cleanliness activities at the Pariksabungan Village Office. The results of this study include: 1) Improving the facilities and cleanliness of the natural tourist attractions in Pariksabungan Village, 2) Enhancing and expanding students' interest in learning at SDN 091401 Pariksabungan and SDN 095175 Parbungaan, 3) Increasing public awareness of waste reduction in natural tourist attractions, 4) Strengthening collaboration between students and the Pariksabungan Village Government through cleanliness activities at the village office. This study recommends the need for improved coordination between KPPM students, the village government, and the local community in planning and implementing additional activities. Moreover, continuous evaluation of KPPM activities is necessary to ensure their sustainability and positive impact on the community.

Keywords: *The UHKBNP KPPM students; additional activities; community service; Dolok Pardamean Village; community empowerment.*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) bertujuan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus. KPPM Periode 4 dilaksanakan pada tanggal 10 Februari – 07 Maret 2025, di desa Pariksabungan Kabupaten Simalungun, Kecamatan Dolok Pardamean. Pelaksanaan kegiatan KPPM ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu warga untuk pengembangan ekonomi, pelestarian budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Metode penerapan dalam pelaksanaan KPPM Periode 4, dilaksanakan dari hasil observasi atau pengamatan di lapangan desa Pariksabungan, wawancara, dan studi pustaka. Adapun beberapa program kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa perbaikan sarana dan kebersihan tempat wisata Pinus Hills, mengurangi sampah tempat wisata alam, pembersihan umbul hingga pemasangan plang setiap dusun, sebagai tenaga pengajar dan kelas tambahan/ekstrakurikuler (SDN 091401, SDN 095175) dan kegiatan kebersihan di Kantor Desa Pariksabungan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Meningkatkan

sarana dan kebersihan tempat wisata alam desa Pariksabungan, 2). Meningkatkan dan menambah wawasan minat belajar siswa/i SDN 091401 Pariksabungan dan SDN 095175 Parbungaan, 3). Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi sampah tempat wisata alam, 4). Meningkatkan kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan Aparatur Pemerintahan Desa Pariksabungan melalui kegiatan kebersihan di kantor desa Pariksabungan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan koordinasi antara mahasiswa KPPM, pemerintah desa, dan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan tambahan. Selain itu, perlu adanya evaluasi yang berkelanjutan terhadap kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif bagi masyarakat.

Kata kunci: Mahasiswa KPPM UHKBPNP, kegiatan tambahan, pengabdian masyarakat, Desa Dolok Pardamean, pemberdayaan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Kuliah dan Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan. Desa Dolok Pardamean Nagori Pariksabungan Kabupaten Simalungun menjadi salah satu lokasi pengabdian yang dipilih untuk pelaksanaan program KPPM.

Selain melaksanakan program kerja utama yang telah direncanakan, mahasiswa KPPM juga diharapkan dapat melakukan kegiatan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Kegiatan tambahan ini bertujuan untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Dolok Pardamean.

Peranan mahasiswa KPPM dalam melaksanakan kegiatan tambahan menjadi sangat penting dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merancang program yang relevan, dan melaksanakan kegiatan secara partisipatif.

Kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM dapat mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, pengembangan ekonomi, dan sosial budaya. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa dapat memberikan bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, atau sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan. Dalam bidang kesehatan, mahasiswa dapat melakukan penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, atau kegiatan gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Dalam bidang lingkungan, mahasiswa dapat melakukan kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, atau sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dalam bidang pengembangan ekonomi, mahasiswa dapat memberikan pelatihan kewirausahaan, membantu pemasaran produk lokal, atau mengembangkan potensi wisata desa. Dalam bidang sosial budaya, mahasiswa dapat mengadakan kegiatan seni budaya, sosialisasi mengenai nilai-nilai luhur, atau kegiatan gotong royong untuk mempererat persatuan dan kesatuan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peranan mahasiswa KPPM dalam melaksanakan kegiatan tambahan di Desa Dolok Pardamean Nagori Pariksabungan Kabupaten Simalungun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai:

- Jenis-jenis kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM.
- Peran mahasiswa KPPM dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan tambahan.
- Dampak kegiatan tambahan terhadap masyarakat Desa Dolok Pardamean.
- Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan tambahan.

Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) merupakan kegiatan yang berlatarbelakang pengabdian dan juga pembelajaran bagi mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang Pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang

dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses Pendidikan di kampus. KPPM Periode 4 ini diselenggarakan di Kabupaten Simalungun, Kecamatan Dolok Pardamean. Kecamatan Dolok Pardamean adalah daerah yang sangat berpotensi dalam pengembangan ekonomi, pelestarian pariwisata dan budaya, serta kesiapan kolaborasi antara berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Sehingga pada kegiatan KPPM Periode 4 ini mahasiswa diharapkan dapat membantu daerah tersebut dan warga untuk pengembangan ekonomi, pelestarian budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan KPPM diselenggarakan oleh lembaga tersendiri yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHKBNP. Berdasarkan penyelenggaraan LPPM UHKBNP, agenda dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dijalankan secara profesional serta benar-benar menyentuh kebutuhan dan kepentingan masyarakat luas. Bobot SKS KPPM ialah 3 sks dan dilaksanakan di setiap awal semester Genap (Februari) tahun ajaran berjalan. Dengan syarat yang sudah ditentukan oleh peraturan pokok akademik Universitas UHKBNP tahun 2025.

Desa Pariksabungan adalah salah satu bagian terkecil dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Simalungun, Kecamatan Dolok Pardamean. Berdasarkan pendapat para tokoh masyarakat Desa Pariksabungan sudah ada sejak Tahun 1965 Masehi dengan jumlah penduduk + 570 orang yang dihuni oleh masyarakat suku Batak Simalungun, namun dengan perkembangan transmigrasi yang terjadi di Desa Pariksabungan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dalam jumlah penduduk, kini Desa Pariksabungan sudah memiliki penduduk + 2.783 jiwa dengan berbagai macam suku di antaranya suku Jawa, Batak Toba, Simalungun, Karo, Mandailing dan Padang. Secara Geografis dan secara administratif Desa Pariksabungan, salah satu dari sebelas desa di Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun dan memiliki luas Wilayah 17,31 Km². Kawasan wisata alam Simarjarunjung terletak di Desa Pariksabungan, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Ketinggiannya 1.479 meter di atas permukaan

laut. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6609/MENLHK/2021, Kawasan Simarjarunjung hampir seluruhnya berada dalam kawasan hutan negara. Ada lima objek wisata di luar kawasan hutan dan enam objek wisata di dalam kawasan hutan. Objek wisata di luar Kawasan hutan tersebut adalah Dolok Sipintuangin Pemandangan Danau Toba, Perbukitan Indah Simarjarunjung, BISp, Perbukitan Tekosima, dan Pesona Indah Simarjarunjung. Bagian dalamnya adalah Pinus Hills, Salsabila Hills, Hound Sky, Indahnya Sunset Puncak Bukit Simarjarunjung, Simarjarunjung Puncak Bukit, dan Pemandangan Indah Simarjarunjung (Ambarita, dkk, 2023:117). Kegiatan KPPM 4 yang dilaksanakan di Desa Pariksabungan dengan sasaran program kegiatan mahasiswa adalah tempat wisata alam, sekolah dasar, dan kantor kepala desa. Pelaksanaan ini dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Aparatur Pemerintahan Desa Pariksabungan yang mengamati dan membantu kegiatan mahasiswa selama di Desa Pariksabungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program KPPM yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang terkait menguraikan ulasan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang terkait dapat pula berisi mengenai kajian teoritis dan state of the art. Sebagai tambahan, kajian teoritis dapat pula dibuat menjadi bagian tersendiri seperti bagian-bagian lain. Penelitian terkait yang akan dijadikan rujukan utama khususnya dari jurnal penelitian haruslah terbit minimal 5 tahun ke belakang (terkecuali beberapa penelitian khusus) dari tahun pembuatan artikel sekarang.

3. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan kegiatan KPPM Periode 4, penulis menggunakan metode penerapan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan situasi atau kondisi di desa Pariksabungan. Suatu bentuk pengabdian yang

dilakukan mahasiswa/i berupa tenaga, pikiran, dan ilmu sosial dalam memperbaiki sarana dan kebersihan tempat wisata Pinus Hills, mengurangi sampah di mulai dari tempat wisata Tekosima hingga kiri-kanan jalan menuju tempat wisata Bukit Indah Simarjarunjung, tenaga pengajar dan kelas tambahan/ekstrakurikuler Matematika dan Bahasa Inggris di SDN 091401 Pariksabungan, dan kegiatan kebersihan di kantor desa Pariksabungan. Kegiatan KPPM Periode 4 dilaksanakan pada tanggal 10 Februari – 07 Maret 2025 (selama 1bulan) di Desa Pariksabungan, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Terdapat 7 orang mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar yang mengikuti kegiatan ini. Cara pelaksanaan kegiatan selama di desa Pariksabungan yaitu 1) mengkoordinasikan dan mengajukan berbagai program kegiatan yang dilakukan mahasiswa kepada Aparatur Pemerintahan Desa Pariksabungan, 2) mempersiapkan segala berkas-berkas sebagai jaminan atau bukti persetujuan untuk memasuki lapangan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama di desa Pariksabungan. Dalam melaksanakan dari beberapa kegiatan ini, Aparatur Pemerintahan Desa Pariksabungan membantu dan mengarahkan mahasiswa, serta memfasilitasi berupa kendaraan dalam melakukan kegiatan selama di desa Pariksabungan, 3) Melakukan dan melaksanakan semua kegiatan yang telah dipersiapkan dengan baik dan teliti berdasarkan situasi dan kondisi desa Pariksabungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam peranan mahasiswa KPPM dalam melaksanakan kegiatan tambahan di Desa Dolok Pardamean. Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan:

a. Perizinan dan Koordinasi:

- Mengajukan izin penelitian kepada pihak terkait, seperti universitas, pemerintah daerah, dan pemerintah desa.
- Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Dolok Pardamean.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian:

- Menyusun pedoman observasi partisipatif untuk mencatat kegiatan

tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM.

- Menyusun pedoman wawancara mendalam untuk menggali informasi dari mahasiswa KPPM dan masyarakat desa.
- Menyiapkan alat dokumentasi, seperti kamera dan perekam suara, untuk merekam kegiatan dan wawancara.

2. Tahap Pengumpulan Data:

a. Observasi Partisipatif:

- Mahasiswa peneliti ikut serta dalam kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM di Desa Dolok Pardamean.
- Mencatat secara rinci jenis kegiatan, peran mahasiswa, partisipasi masyarakat, dan dampak kegiatan.

b. Wawancara Mendalam:

- Melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa KPPM untuk menggali informasi mengenai motivasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tambahan.
- Melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat desa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, partisipasi, dan manfaat kegiatan tambahan.

c. Dokumentasi:

- Mengumpulkan dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan untuk mendukung data observasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data:

a. Reduksi Data:

- Meringkas dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data:

- Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau grafik untuk memudahkan pemahaman.

c. Interpretasi Data:

- Menganalisis data untuk mengidentifikasi peranan mahasiswa KPPM dalam melaksanakan kegiatan tambahan.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan tambahan.
- Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.
- Penelitian ini akan difokuskan pada kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM di bidang

pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi masyarakat.

- Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa KPPM yang sedang atau telah melaksanakan program KPPM di Desa Dolok Pardamean.
- Penelitian ini akan melibatkan masyarakat desa yang terlibat dalam kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KPPM.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai peranan mahasiswa KPPM dalam melaksanakan kegiatan tambahan di Desa Dolok Pardamean Nagori Pariksabungan Kabupaten Simalungun.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang lokasi pengabdian di Nagori Pariksabungan, Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun dilepas di depan Kantor Camat Dolok Pardamean pada tanggal 10 Februari 2025. Mahasiswa KKN nagori Pariksabungan berjumlah 7 orang yang berasal dari 1 Prodi yang ada di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Kegiatan pelepasan dihadiri oleh Rektor, para dosen dan seluruh mahasiswa KPPM.



Gambar 1. Kegiatan pelepasan mahasiswa KPPM di Kantor Camat Dolok Pardamean.

Mahasiswa KPPM tiba di desa Pariksabungan dan diterima langsung oleh Bapak Pangulu (Kepala Desa) desa Pariksabungan. Mahasiswa disambut oleh kepala desa dan aparat desa lainnya dengan harapan mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan dapat menjalankan program-program kerja dengan baik dan memberi manfaat.



Gambar 2. Bersama Pangulu dan perangkat Nagori Pariksabungan dalam kegiatan penerimaan mahasiswa KPPM di Kantor Pangulu Pariksabungan.

Hari pertama pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat, mahasiswa KPPM melalui kegiatan survey melalui pengulu dengan saling memberikan pendapat mengenai kegiatan KPPM ini. Pada tahap ini mahasiswa menyampaikan program kerja yang ingin dilaksanakan mahasiswa di lapangan. Kemudian Pangulu dan seluruh perangkat desa mendiskusikan tentang jadwal gotong-royong di setiap dusun serta program-program yang ingin dilaksanakan di nagori Pariksabungan.

3.1. Kegiatan Kebersihan pekarangan sekitar Kantor Pangulu

Kantor Pangulu Pariksabungan terletak di Kec. Dolok Pardamean, Kab. Simalungun yang berdekatan dengan Kantor Camat Dolok Pardamean. Kepala Desa (Pangulu) bapak Mandan Sidabalok, Sekretaris Desa bapak Joko Letawin Sinaga, Kaur Pemerintahan Ibu Novianti Malau, dan Gamot huta bapak Julyanto Malau. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di Kantor Desa Pariksabungan untuk menjalin persatuan dan solidaritas atas kerja sama yang telah dilakukan mahasiswa dengan aparat pemerintah desa dalam menjalankan kegiatan KPPM Periode 4 selama di Desa Pariksabungan.



Gambar 3.1. Kebersihan Pekarangan Kantor Pangulu Nagori Pariksabungan

3.2. Pembersihan Umbul Panglong dan Umbul Pinus Hills

Umbul Panglong merupakan salah satu sumber mata air yang terletak di Nagori

Pariksabungan. Istilah "umbul" sendiri dalam bahasa Jawa merujuk pada mata air, yang seringkali memiliki debit air yang cukup besar dan stabil. Keberadaan Umbul Panglong ini tentu memiliki potensi yang besar bagi masyarakat sekitar, baik dari segi pemenuhan kebutuhan air bersih maupun potensi wisata. Pada saat tiba di lokasi ini, mahasiswa langsung naik melalui bukit untuk menuju umbul Panglong sejauh 2km dan langsung melaksanakan kebersihan di tempat.

Kawasan wisata alam Pinus Hills dibentuk pada tahun 2017 oleh kelompok tani masyarakat "Setya Tani" yang dulunya merupakan kawasan hutan pinus dan menghasilkan damar pinus. Kawasan hutan pinus ini beralih memanfaatkan jasa lingkungan untuk keindahan bentang alam yang dilakukan oleh kelompok tani hutan, sehingga kegiatan wisata alam di kawasan wisata alam Perbukitan Pinus dapat dikembangkan baik dari aspek pemanfaatan hutan, produksi getah pinus, maupun kegiatan wisata alam. Pada saat tiba di lokasi tempat wisata Pinus Hills, mahasiswa langsung turun kebawah untuk pergi menuju umbul dan melakukan kebersihan di umbul tersebut bersama anggota BUMNAG.



Gambar 3.2 Pembersihan Umbul Panglong dan Umbul Pinus Hills.

3.3. Kegiatan Gotong Royong Bersama Masyarakat Pariksabungan

Pada tahap pelaksanaan gotong royong, partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam berlangsungnya kegiatan ini, dimana partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan ini (Ra'is, 2018 dan Evan Saputra, 2019).

Bentuk nyata partisipasi masyarakat yang dirasakan, yaitu:

a. Partisipasi tenaga

Partisipasi tenaga merupakan bentuk nyata partisipasi yang diberikan masyarakat dimana masyarakat memberikan tenaga untuk ikut bergotong-royong untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

b. Partisipasi alat

Partisipasi ini merupakan salah satu partisipasi oleh masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat dimana alat-alat yang diberikan masyarakat seperti, cangkul, parang, mesin babat, garpu tanah, sapu dan lainnya.

c. Partisipasi keahlian

Partisipasi ini merupakan partisipasi yang diberikan masyarakat dalam mendorong lancarnya kegiatan ini, dimana partisipasi keahlian ini berupa keahlian dalam mengoperasikan mesin babat rumput dan lainnya.

Mahasiswa KPPM bersama masyarakat setempat yang ada di lingkungan sekitar melaksanakan kegiatan gotong royong selama 3 tempat yaitu di pinggiran jalan nagori Pariksabungan, sekitaran Gereja GKPS Pariksabungan dan Gotong royong sepanjang jalan sekitar Kantor Camat Dolok Pardamean.

Tenaga pengajar/kependidikan adalah suatu bagian yang penting dalam pengolahan Pendidikan. Tugas tenaga pengajar dalam pengolahan pendidikan adalah mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu sifat tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar (Hasanah, 2022: 3277). Kegiatan mengajar di sekolah merupakan kegiatan belajar mengajar yang kami lakukan selama 4 hari untuk merealisasikan peran mahasiswa dalam bidang pendidikan, dimana konsep belajar mengajar yang kami lakukan ini yaitu dengan cara belajar sambil bermain.

Kegiatan mengajar di 2 sekolah ini memberi kami segudang pengalaman, mulai dari cara berinteraksi dengan anak hingga menghadapi berbagai kepribadian siswa/i. Baik guru maupun siswa memberikan respon yang baik terhadap latihan edukasi ini, terlihat dari reaksi aktif yang mereka berikan. Guru juga menyampaikan apresiasi terhadap program tersebut karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap hubungan siswa dengan siswa lain dan dapat memperbaiki lingkungan.



Gambar 3.3. Foto kebersihan di pinggir jalan, sekitar GKPS dan sekitar kantor camat.

3.4. Kegiatan Melukis di SDN 091401 Pariksabungan dan Belajar Mengajar di SDN 095175 Parbungaan



Gambar 3.4. Kegiatan Melukis di SDN 091401 Pariksabungan dan Belajar Mengajar di SDN 095175 Parbungaan.

3.5. Kunjungan Perpustakaan di PDS Bersama Siswa/i SDN Pariksabungan dalam Meningkatkan Minat Baca

Perpustakaan ini memberikan peluang kepada Masyarakat khususnya belajar secara mandiri serta dapat terlibat dalam kegiatan membaca kelompok untuk meningkatkan minat literasi pada siswa/i. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa/i perwakilan dari kelas 4-6 dengan total sebanyak 15 orang. Setelah kegiatan kunjungan perpustakaan selesai, siswa/i perwakilan tersebut menjelaskan rangkuman buku yang telah mereka baca di depan kelas masing-masing.



Gambar 3.5. Kunjungan Perpustakaan di PDS (Panatapan Dolok Sipintuangin) Bersama Siswa/I SDN Pariksabungan.

3.6. Pembuatan Plang Dusun Nagori Pariksabungan

Salah satu program Mahasiswa KPPM di Nagori Pariksabungan adalah adanya pemasangan plang nama jalan. Nagori Pariksabungan memiliki 7 Dusun, Oleh karena itu di butuhnya Plang-plang Nama Dusun. Pembuatan Nama-nama Plang ini merupakan Program yang di adakan oleh Mahasiswa KPPM Kelompok 4, yang tentunya bekerja sama juga dengan beberapa aparat Desa. Plang nama jalan/dusun adalah sarana dan prasarana untuk menunjukkan arah. Tanpa adanya plang nama jalan/dusun di suatu wilayah sebabnya masyarakat akan kesulitan untuk mencari arah (Suparman, 2022) sehingga pembuatan plang nama dusun ini menjadi solusi dari masalah atau kesulitan tersebut dan juga sebagai fasilitas tambahan untuk desa.

Pemasangan Plang Nama Dusun ini sangat diharapkan dapat berkelanjutan secara menyeluruh di wilayah lainnya, sehingga jika di lihat secara fungsi dan manfaatnya bagi masyarakat dalam Dusun maupun Pengguna jalan akan sangat berguna dan bermanfaat. Dan juga, setelah pelaksanaan kegiatan pemasangan plang nama dusun ini, diharapkan semua pengguna jalan (masyarakat luar) yang ingin berkunjung ke Nagori Pariksabungan lebih Khususnya Dusun dapat terbantu saat mengakses nama dusun dengan adanya plang nama Dusun tersebut.



Gambar 3.6. Pembuatan Plang Dusun.

3.7. Kebersihan Wilayah Posko

Kesehatan lingkungan sangat berkaitan erat satu sama lain. Suatu lingkungan yang bersih dan sehat merupakan lingkungan yang terbebas dari berbagai jenis pencemar, termasuk

debu, limbah, dan bau yang tidak diinginkan. Lingkungan yang bersih dan sehat berarti tidak mengandung virus, bakteri, atau agen penyakit lainnya, serta tidak terpapar bahan kimia berbahaya. Perawatan kebersihan lingkungan juga memiliki peran penting dalam memerangi penyakit, karena tanpa kepedulian dan perhatian terhadap kebersihan lingkungan, pandemic tidak akan pernah berakhir. Terkadang, saat kita dalam kondisi sehat, kita cenderung melupakan betapa berharganya kesehatan, namun saat kita jatuh sakit, barulah kita menyadari pentingnya kesehatan yang sebenarnya. Ada banyak tantangan lingkungan yang harus dihadapi, dan mereka dapat mengganggu upaya untuk mencapai kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan. Kebersihan di sekitar posko KPPM Kelompok 4 dilaksanakan sebanyak 3 kali.



Gambar 3.7. Kebersihan Wilayah Posko.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Praktik dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) di Desa Pariksabungan, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun yang dilaksanakan dari tanggal 10 Februari-7 Maret 2025 telah memberikan dampak positif kepada masyarakat serta kepada mahasiswa yang terlibat berdasarkan hasil penelitian dan implementasi kegiatan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Peningkatan Sarana dan Kebersihan: Kegiatan mahasiswa dalam membersihkan kawasan wisata Pinus Hill Dan dan umbul di sekitar Pariksabungan berhasil meningkatkan kebersihan dan kelayakan tempat wisata yang mempunyai potensi untuk meningkatkan daya tarik wisata.
- b. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Melalui program edukasi dan gotong masyarakat mulai lebih sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah terutama di area wisata.

- c. Peningkatan Pendidikan Dan Literasi: Kegiatan Mengajar di SDN 091401 Pariksabungan dan SDN 095175 Parbungaan serta kunjungan ke perpustakaan, berhasil meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan wawasan mereka yang diharapkan akan terus berlanjut.
- d. Peningkatan Kolaborasi Mahasiswa dan Aparatur Desa: Kegiatan KPPM mempererat hubungan antara mahasiswa dan aparat desa melalui berbagai program kerjasama seperti pemasangan plang dusun dan kebersihan kantor kepala desa dan kebersihan kantor kepala desa yang memberi manfaat bagi administrasi desa.
- e. Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial: Kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa meningkatkan kesadaran lingkungan dan pendidikan tetapi juga mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui pemeliharaan wisata dan keterlibatan masyarakat.

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program KPPM di masa depan ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan berupa hal-hal berikut ini:

- a. Meningkatkan Lebih Lanjut Koordinasi Antara Mahasiswa, Pemerintah Desa dan Masyarakat.
- b. Evaluasi yang Berkelanjutan.
- c. Peningkatan Fasilitas Pendukung.
- d. Perluasan Program Pendidikan dan Sosialisasi.
- e. Dukungan dan Pembinaan yang Berkelanjutan.

Kesimpulan dan saran ini dicanangkan untuk memastikan keberlanjutan dan program kerberlanjutan dan penguatan program pengabdian mahasiswa dalam program pengabdian mahasiswa dalam mendukung pengembangan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah membentuk dan menyediakan program kegiatan KPPM 4 sebagai program yang mencerdaskan dan membangun kemandirian serta tanggungjawab mahasiswa dalam mengolah kepentingan yang dibutuhkan masyarakat desa

Pariksabungan. Oleh karena itu (kami selaku penulis) juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Sahat J. Sidabutar selaku kepala camat Dolok Pardamean yang telah mengizinkan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar melakukan kegiatan KPPM Periode 4 di desa Pariksabungan.
- b. Aparat Pemerintahan Desa Pariksabungan, terkhusus kepada Bapak Mandan Sidabalok selaku kepala desa Pariksabungan, Bapak Joko Letawin Sinaga selaku sekretaris desa, Ibu Novianti Malau selaku kaur pemerintahan, Bapak Nikolaus Vritz Saragih selaku kaur ekonomi dan pembangunan, Bapak Julyanto Malau selaku kepala dusun ii (Simpang Panglong) yang telah membantu, mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa selama di desa Pariksabungan.
- c. Bapak Madame Pangihutan Sinaga M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mengarahkan dan mengamati kegiatan mahasiswa selama melakukan kegiatan KPPM di berbagai tempat di desa Pariksabungan.
- d. Anggota kelompok 4 mahasiswa yang telah bekerja sama dengan baik dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan KPPM 4 di desa Pariksabungan.
- e. Orangtua yang telah memotivasi dan mendukung proses kegiatan KPPM 4.

Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang). REFORMASI, 8(2), pp.143-150.

- [4] Saputra, E. 2019. Bentuk Partispasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Kampung isata Kungkuk. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan IlmuPolitik, Vol. 8 No. 4.
- [5] Suparman, M. N. 2022. Pembuatan papan nama jalan untuk memudahkan masyarakat dalam mencari alamat di Kelurahan Ela-Ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. Jurnal Lepa-Lepa Open, 1(6), 1307.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarita, R. P., Agus, T, dan Siddik, A. 2023. Analisis Spasial Objek dan Fasilitas Pariwisata di Kawasan Wisata Alam Simarjarunjung Utara Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. JSI: Journal of Sylva Indonesiana, Volume 6 (2), halaman114-127.
- [2] Hasanah, U. A., Rahmadani, A., Alkahfi, T., Taufiq, M dan Muhammad. 2022. Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala. MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 5 (9), halaman 3275-3283.
- [3] Ra'is, D.U. and Rini, Y.T., 2018. Analisa Peran Partisipatif Dan Akuntabilitas